

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisa Sikap Kewirausahaan di Kota Bandung dan Medan (Menggunakan Data Gem Indonesia 2018), dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. **Aktivitas kewirausahaan di Kota Bandung dan Kota Medan**
Aktivitas kewirausahaan di Kota Bandung dan Medan tergolong rendah dibandingkan dengan aktivitas kewirausahaan di Kota Jakarta sebagai ibu kota dan kota pusat bisnis di Indonesia yang mencapai 22%. Untuk Kota Bandung, hanya 14% yang sedang terlibat aktivitas kewirausahaan. Sementara di Kota Medan berada di angka yang lebih rendah lagi yaitu 10% yang sedang terlibat.
2. **Pengaruh sikap *Fear of fail* terhadap Aktivitas Kewirusahaan di Kota Bandung dan Kota Medan**
Untuk Kota Bandung, pengaruh *fear of fail* terhadap aktivitas kewirausahaan signifikan di alpha 10%. Sementara di Kota Medan, sikap tersebut tidak ada pengaruh signifikan terhadap aktivitas kewirausahaan
3. **Pengaruh sikap *Opportunity* terhadap Aktivitas Kewirusahaan di Kota Bandung dan Kota Medan**
Untuk Kota Bandung, sikap *opportunity* tidak berpengaruh signifikan terhadap aktivitas kewirausahaan. Sementara di Kota Medan, hasilnya berbeda. Nilai sig untuk variabel *opportunity* di Kota Medan menunjukkan angka yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,021. Karena syarat terpenuhi, maka dapat dikatakan bahwa variabel *opportunity* memiliki pengaruh yang signifikan di Kota Medan.

4. Pengaruh sikap *Perception of self-capabilities* terhadap Aktivitas Kewirausahaan di Kota Bandung dan Kota Medan
Variabel *perception of self-capabilities* di kedua kota memiliki nilai signifikansi yang lebih dari 0,05. Ini menandakan bahwa sikap tersebut tidak signifikan terhadap variabel aktivitas kewirausahaan.

5. Sikap yang mempengaruhi aktivitas kewirausahaan di Kota Bandung
Di Kota Bandung hanya sikap *Fear of fail* yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap aktivitas kewirausahaan (alpha 10%). Arah pengaruh sikap *fear of fail* adalah negatif dengan Exp(B) sebesar 0,291. Angka tersebut memiliki arti kemungkinan aktivitas kewirausahaan dipengaruhi sikap *fear of fail* adalah sebesar 0,291.

6. Sikap yang mempengaruhi aktivitas kewirausahaan di Kota Medan
Variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap aktivitas kewirausahaan di Kota Medan yaitu hanya sikap *opportunity* (alpha 5%). Karena hasil dari variabel *fear of fail* dan variabel *perception of self-capabilities* tidak signifikan, maka *opportunity* adalah sikap yang paling mempengaruhi aktivitas kewirausahaan di Kota Medan dari ketiga sikap yang diteliti. Arah pengaruh sikap tersebut adalah positif dengan Exp(B) sebesar 7,237. Angka ini memiliki arti bahwa kemungkinan aktivitas kewirausahaan dipengaruhi sikap *opportunity* adalah sebesar 7,237

Dengan demikian, penelitian atas aktivitas kewirausahaan Kota Bandung dan Kota Medan mendapatkan hasil bahwa untuk Kota Bandung hanya sikap *fear of fail* yang berpengaruh secara signifikan. Ini mengindikasikan bahwa penduduk Kota Bandung lebih mudah untuk terpengaruh ekosistem eksternal, terlihat dari nilai Nagelkerke R Square 13,7% yang berarti bahwa ada unsur lain sebesar 86,3% yang

mempengaruhi aktivitas kewirausahaan Kota Bandung yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sementara Kota Medan sendiri hanya signifikan pada sikap *opportunity*. Ini mengindikasikan bahwa penduduk Kota Medan tidak mudah terpengaruh akan ekosistem eksternal, tapi aktivitas kewirausahaannya sangat bergantung pada kondisi yang ada di lapangan. Ini terlihat dari besarnya nilai Nagelkerke R Square 53,4% yang memiliki arti bahwa sikap *opportunity* cukup besar (>50%) pengaruhnya terhadap aktivitas kewirausahaan Kota Medan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisa Sikap Kewirausahaan di Kota Bandung dan Medan (Menggunakan Data Gem), penulis mencoba untuk memberikan saran sebagai berikut:

- Penelitian khususnya untuk sikap *Opportunity* di Kota Medan dan Kota Bandung dapat dilanjutkan karena di dalam makalah ini tidak mendalami faktor apa sekiranya yang mempengaruhi sehingga ada perbedaan yang signifikan terhadap aktivitas kewirausahaan di kedua kota.
- Hasil dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 macam data saja melalui GEM 2018, sehingga untuk penelitian berikutnya dapat menggunakan data yang berbeda karena masih banyak kategori data yang dapat digunakan.
- Dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan Kota Bandung dan Kota Medan saja. Sementara di GEM 2018 terdapat bermacam-macam kota yang tersedia. Oleh karena itu, sekiranya dalam penelitian berikutnya dapat menggunakan objek kota yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179-211. Retrieved from Softcomputing Laboratory Yonsei University database.
- Ajzen, I. (2002). *Perceived Behavioral Control, Self Efficacy, Locus of Control, and The Theory of Planned Behavior*, *Journal of Applied Social Psychology*. Vol. 32 (4): 665-683.
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality, and Behavior. 2nd Edition*. New York: Open University Press.
- Arikunto, Prof. Dr. Suharsimi.(2000). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Bandura, A., Barbaranelli, C., Caprara, G.V., & Pastorelli, C. (1996). *Multifaced impact of self-efficacy beliefs on academic functioning*. *Child Development*, 67, 1206-1222.
- Bimo, Walgito. (2001). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset
- Boyd, N. G. & Vozikis, G. S. (1994). *The Influence of Self-efficacy on the Development of Entrepreneurial Intentions and Actions*. [Online]. Tersedia: <http://www.ftms.edu.my/pdf/Download/UndergraduateStudent/selfefficacy.pdf> [20 Oktober 2013]
- Dubrin Andrew J. (2005). *Leadership (Terjemahan), Edisi Kedua*, Prenada Media, Jakarta.
- Elke U. Weber and Richard A. Milliman. *Management Science*, (1997), vol. 43, issue 2, 123-144

- Asip F Hadipranata, (2015). *Desain Pengembangan Sumber Daya Insani : Komitmen Sosial dalam Pengembangan Model Spiritual Well Being*. Universitas Muhammadiyah Malang
- Fraenkel, Jack. R and Norman E. Wallen. (1990). *How to Design and Evaluate Research in Education USA*, San Fransisco State University.
- Gartner, W. B. (1985), *A Conceptual Framework for Describing the Phenomenon of New Venture Creation*. The Academy of Management Review, 10(4), 696-706.
- Hajar, Ibnu, (1996). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada
- Harper, R.S. and Koehn, E. (1998). *Managing Industrial Construction Safety in Southeast Texas*. Journal of Construction Engineering and Management.
- Hosmer, D.W. dan S. Lemeshow, (2000) : *Applied Logistic Regression. Second Edition*, John Willey & Sons, New York.
- Kasmir. (2007). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Kirzner, I.M. (1979), *Perception, Opportunity and Profit*, Chicago, IL, University of Chicago Press.
- Kotler, Philip. (2001). *Prinsi – prinsip manajerman Jilid I* diterjemahkan oleh Damos Sihombing. Jakarta : Erlangga.
- Krueger, R.A & Casey, M. A. (2000). *Focus Groups: A practical guide for applied research. 3 Ed*. California: Sage publications.
- Lambing, Peggy A. and Charles R.Kuehl. (2007). *Entrepreneurship. 4th Ed*. New Jersey: Pearson Practice Hall.
- Nazir, Moh. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Paulina. (2011). *Faktor Pendukung terhadap Itensi Berwirausaha pada Mahasiswa*. Semarang: Journal Unnes.
- Purwanto, M. Ngalim. (2000). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

- Robbins, Stephen P. dan Coulter, Mary. (2007). *Manajemen*. Jakarta: PT. Indeks
- Saiman, Leonardus. (2009). *Kewirausahaan. Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*. Jakarta. Salemba Empat.
- Schiffman dan Kanuk. (2008). *Perilaku konsumen. Edisi 7*. Jakarta: Indeks
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Method for Business (7th ed.)*. Chichester, West Sussex,: Printer Trento Srl.
- Setiadi, J. Nugroho (2003). *Perilaku Konsumen: Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*. Jakarta: Prenada Media.
- Singarimbun, M & Effendi, S. (2011). *Metode Penelitian Survai*. Jakarta: LP3S.
- Sugiyono. (1997). *Metodologi Penelitian Administrasi*. Yogyakarta: CV Alfabeta.
- Sugiyono, (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Thomas W Zimmerer & Norman M Scarborough. 2008. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Salemba Empat.
- Tubbs, M. E., & Ekeberg, S. E. (1991). *The role of intentions in work motivation: Implications for goal-setting theory and research*. *The Academy of Management Review*, 16(1), 180–199. <https://doi.org/10.2307/258611>
- Wood, R. E & Bandura, A.,(1989). *Social cognitive theory of organizational management*. *Academy of Management Review*, 14, 361-384.
- Zimmerer W. Thomas Et al. (1996). *Entrepreneurship and The New Venture Formation*. New Jersey : Prentice Hall.

Sumber lain

<https://www.bps.go.id/>

<https://www.gemconsortium.org/report/entrepreneurship-in-indonesia-conditions-and-opportunities-for-growth-and-sustainability-20152016-indonesia-report>

<https://www.kompasiana.com/taofikiller/5bc97dacaeebe1417c09c198/entrepreneurship-wirausaha-dan-enggartiasto-lukita>

<https://media.neliti.com/media/publications/19748-ID-pendidikan-kewirausahaan-di-perguruan-tinggi-peningkah-untuk-semua-profesi.pdf>

<https://thegedi.org/global-entrepreneurship-and-development-index/>

<https://media.neliti.com/>

<https://www.idntimes.com/>